

SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



Aspek Sosial Desa (2)

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.

e-mail : kismantoroadji@gmail.com

<http://blog.upnyk.ac.id>

HP/WA : 0851-0180-1029



ASPEK SOSIAL DESA (2)

Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia



Pendahuluan

Memahami masyarakat secara utuh tidak dapat dilepaskan dari keharusan untuk memahami Kelompok Sosial dan Kelembagaan serta organisasi sosial yang ada di masyarakat. Ketiga hal tersebut sangat muthlak diperlukan mengingat dalam suatu masyarakat selalu memiliki kelompok sosial, kelembagaan dan organisasi sosial.



ASPEK SOSIAL DESA

1. **Proses-proses Sosial dalam Masyarakat**
2. **Keluarga dan Sistem Kekerabatan**
3. **Kelompok Sosial dan Kelembagaan**
4. **Organisasi Sosial**
5. **Grup Sosial**
6. **Stratifikasi & Sistem kekuasaan**

Kelompok Sosial



Bierstedt (1948), kelompok harus memiliki kriteria:

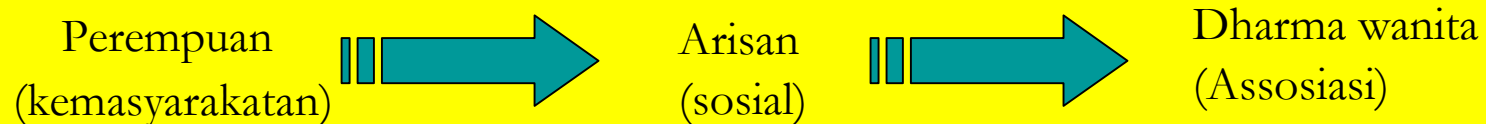
- a. organisasi**
- b. hubungan sosial antar anggota**
- c. Kesadaran jenis**

Berdasarkan kriteria tersebut maka muncullah 4 jenis kelompok:



Kelompok	Kriteria			Contoh
	organisasi	hubungan sosial	Kesadaran jenis	
Statistik	-	-	-	Kel. Umur
Kemasyarakatan	-	-	✓	Gender
Sosial	-	✓	✓	Teman
Assosiasi	✓	✓	✓	Negara, OSIS

Seorang individu dapat menjadi anggota beberapa kelompok sosial:





Robert K Merton (1965), kriteria kelompok sosial :

- a. sering terjadi interaksi
- b. orang-orang yang berinteraksi disebut “anggota”
- c. orang-orang yang berinteraksi oleh orang lain disebut sebagai “anggota kelompok”

Klasifikasi kelompok:



E. Durkheim : Solidaritas mekanik - solidaritas organik

F. Tonnies : Gemeinschaft - Gessellschaft

Colley : Primary group - Sekundary group

Summers : In Group - Out group

RK Merton : Membership group - Reference group

Kelembagaan Desa



Kebutuhan manusia :

normatif → “pemenuhan” → kelembagaan sosial

A. Pengertian

Institution, Lembaga Sosial = sistem hubungan sosial yang terorganisir, meliputi nilai-nilai & tata cara yang dihayati bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok. (Koentjaraningrat 1974 = pranata)



Mc Iver & Page: *Institution* (abstrak) VS *Assosiation* (kongkrit).

Lembaga kemasyarakatan = himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam masyarakat (Soerjono Soekanto)

Pranata sosial = sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada serangkaian aktivitas untuk memenuhi kompleks kebutuhan khusus dalam masyarakat (Koentjaraningrat)

Lembaga Sosial = tata abstraksi yang lebih tinggi dari group, organisasi maupun sistem sosial lainnya



Proses Pelembagaan (Institutionalization)

Proses mengatur dan membina pola-pola prosedur disertai sanksi-sanksi dalam masyarakat (Anderson)

Norma baru → dikenal → diakui → dihargai → ditaati → dihayati
(mendarah daging)

Dalam proses pelembagaan terjadi kristalisasi struktur & kristalisasi pola kebudayaan

Tingkatan	Sanksi	
	Norma	Moral
Cara (usage) (pribadi)	Tidak pantas	Dianggap janggal
Kebiasaan (folkways) (umum)	Malu	Dicela
Tata Kelakuan (mores)	Bersalah	Dihukum
Adat (customs)	Berdosa	Dikeluarkan



Fungsi Lembaga : Memberikan pedoman, Menjaga keutuhan dan Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan “social control”

Ciri-ciri Kelembagaan sosial (Gillin & Gillin) :

Suatu pengorganisasian

Memiliki tingkat kekekalan tertentu

Memiliki 1 atau lebih tujuan tertentu

Memiliki lambang-lambang

Mempunyai alat perlengkapan

Mempunyai tradisi tertulis atau tidak tertulis

Penggolongan Lembaga sosial berdasarkan kebutuhan manusia



Tujuan / Kebutuhan	Lembaga Sosial
Kinship/domestic	Pelamaran, perkawinan, perceraian dll
Economic	Pertanian, koperasi, industri, perdagangan dll
Educational	Pengasuhan, pesantren, pendidikan dasar dll
Scientific	Penelitian, metode ilmiah dll
Aesthetic & Recreational	Kesenian
Religious	Upacara selamatan masjid, gereja dll
Political	Pemerintah, partai, demokrasi dll
Somatic	Kedokteran, olah raga, kecantikan dll



Kelembagaan yang penting di Pedesaan:

1. Keluarga batih dan hubungan kerabat (pertalian darah, hubungan perkawinan)
2. Lembaga penguasaan tanah (hak persekutuan, hak perseorangan)
3. Lembaga keagamaan dan sistem kepercayaan
4. Lembaga musyawarah adat
5. Lembaga ekonomi



GROUP SOSIAL



Definisi : satu kesatuan yang terdiri dari 2 orang atau lebih dan diantara mereka terdapat komunikasi 2 arah dan interaksi satu sama lain.

Ciri-ciri (Van Dorn & Lammers, 1959):

1. keanggotaan yang terbatas,
2. norma yang tertentu,
3. tujuan tertentu,
4. latar belakang tertentu.



syarat agar suatu grup sosial tetap eksis:

1. ada kesadaran menjadi bagian dari kelompok
2. ada hubungan timbal balik antar anggota kelompok
3. ada satu faktor yang dimiliki bersama oleh sesama anggota kelompok (nasib, kepentingan dll)
4. berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku



Keanggotaan grup :

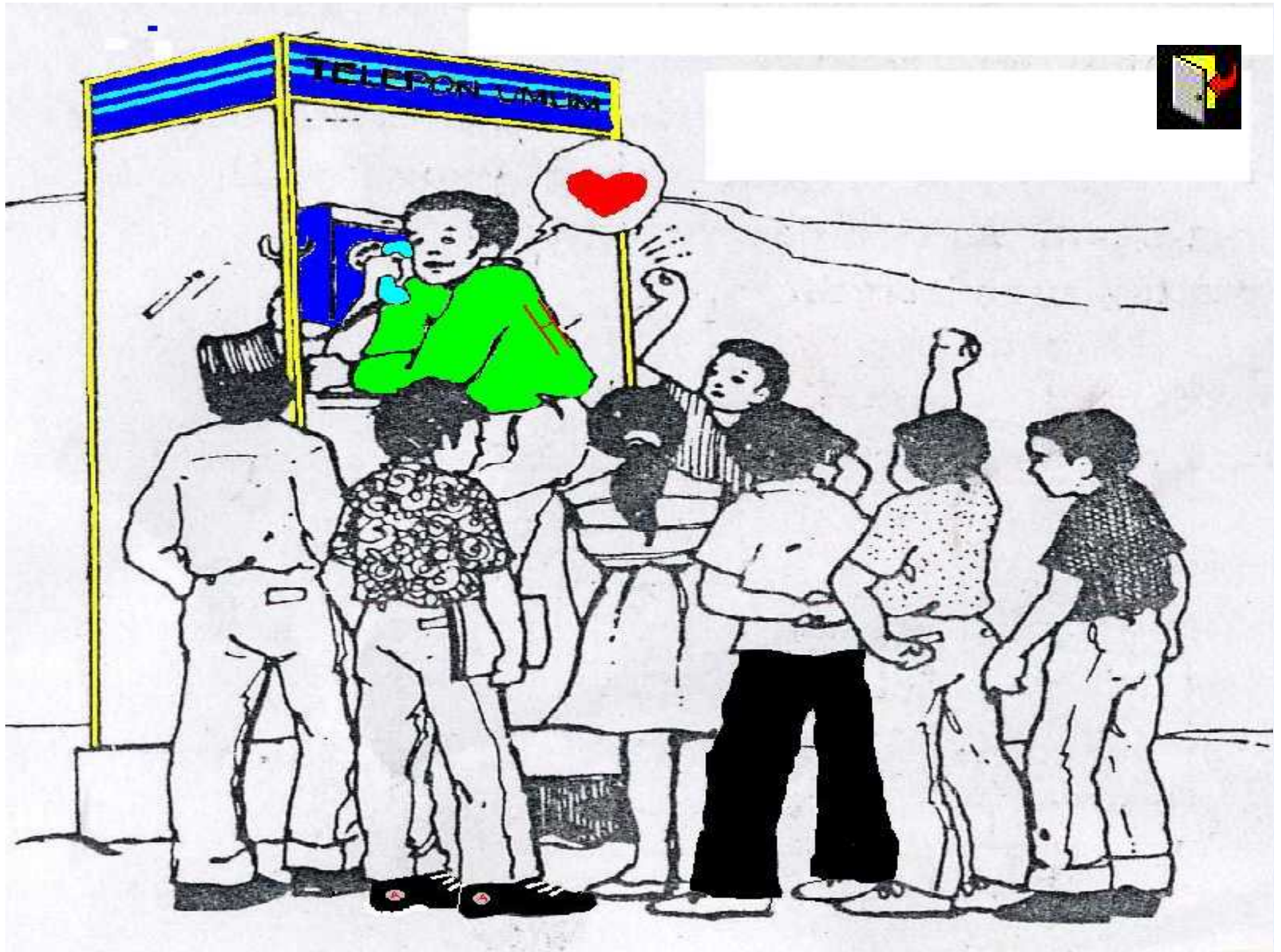
1. Terencana (kelompok tani dll)
2. Kebetulan (kelompok narapidana dll)

Sifat keanggotaan:

1. Terbuka
2. Tertutup

Kepemimpinan grup :

1. Kharismatis,
2. Tradisional
3. Modern





Penutup

Keseuksesan dalam hidup di masyarakat tidak lepas dari tingkat penguasaan terhadap keberadaan Kelompok Sosial dan Kelembagaan serta organisasi sosial yang ada di masyarakat. Keberhasilan memahami ketiganya merupakan modal awal dalam berinteraksi di masyarakat agar dapat diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat.



Contoh Soal

1. Bagaimana proses terjadinya kelembagaan sosial dalam masyarakat sekitar anda? Jelaskan!
2. Bagaimana suatu masyarakat membentuk organisasi sosial agar dapat bertahan lama (awet)? Jelaskan!

Referensi



1. Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. FE UI Press. Jakarta.
2. Jurnal Analisis Sosial. AKATIGA. Bandung.
3. Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo. Jakarta.
4. Sajogjo dan Sajogjo Pujiwati. 1995. *Sosiologi Pedesaan*. UGM Press. Yogyakarta.
5. Susanto, Astrid. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bina Cipta. Jakarta.



Sampai Jumpa

